BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pasar Curug merupakan satu satunya pasar tradisional yang berada pada Kecamatan Curug. Hal tersebut membuat Pasar Curug menjadi satu-satunya titik berbelanja bahan pangan yang dibutuhkan warga sekitar. Namun tingginya kebutuhan sayur,buah dan daging tidak berbanding lurus dengan pertukaran ekonomi pada area perdagangan tekstil pada pasar. Tata letak zonasi yang berbeda ketinggian dan alur pergerakan dengan area sayur menjadi hal yang terkadang kurang diketahui konsumen sandang tersebut. Hal ini melahirkan bagaimana pengaplikasian teori gruen transfer yaitu mengedepankan gaya berbelanja secara impulsif untuk menaikkan keberadaan pasar tekstil yang sepi. Teori ini juga digunakan untuk menghidupkan keberadaan pasar yang dari tahun ke tahun mengalami penurunan pedagang. Pengaplikasian alur pergerakan ini juga merespon keberadaan alun-alun yang berhadapan langsung dengan perancangan *entrance* Pasar Curug. Dalam hal ini menjadi jawaban atas reorganisasi ruang pasar sehingga dapat menaikkan ketertarikan pengunjung untuk berbelanja di ruang-ruang pasar.

Perancang juga mengembangkan alur pergerakan pengunjung tidak hanya secara berjalan kaki saja. Namun juga secara lantatur/ *drive thru* dengan kendaraan roda 2 atau roda 4. Hal ini diupayakan untuk menyediakan gaya berbelanja dengan cepat dan juga untuk mewadahi kegiatan berbelanja yang sebelumnya berada pada ruas jalan.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya perencanaan alur pergerakan pengunjung di Pasar Curug, serta menjadi pembelajaran terkait kajian perancangan yang berkaitan dengan sirkulasi pengunjung di pasar tersebut. Saran yang diajukan untuk pengelola pasar adalah agar dalam proses renovasi, transformasi bangunan, atau revitalisasi pasar, dapat

mempertimbangkan pola pergerakan pengunjung secara lebih baik, dengan memperhatikan kebutuhan serta potensi yang ada dalam pola tersebut. Perubahan dalam cara berbelanja di Pasar Curug dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk meningkatkan perekonomian pasar dan mendukung keberlanjutannya di masa depan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mengembangkan desain arsitektur pasar yang lebih responsif terhadap pola pergerakan pengunjung, karena dengan memahami cara berbelanja pengunjung, akan muncul kebutuhan dan potensi baru yang dapat mengoptimalkan fungsi pasar secara keseluruhan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA